

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Setelah membahas rangkaian analisis terhadap hasil penelitian pengaruh efektivitas mutasi dan promosi jabatan terhadap kepuasan kerja kepala sekolah dasar di Kabupaten Banyumas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Pengaruh Efektivitas Mutasi terhadap Kepuasan Kerja Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas**

Berdasarkan hasil analisis korelasi kendall tau diketahui korelasi antara efektivitas mutasi dengan kepuasan kerja sebesar 0,586 dan signifikansi 0,000. Berdasarkan uji regresi ordinal ditemukan pengaruh efektivitas mutasi terhadap kepuasan kerja kepala sekolah dasar di Kabupaten Banyumas positif dan signifikan. Pengaruhnya sebesar 31,9 persen pada taraf signifikansi 0,000. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa secara keseluruhan kepala sekolah memahami tujuan, manfaat, dan prinsip mutasi. Namun kepala sekolah mengeluhkan mutasi dirasa berat jika jangka waktu dimutasikan kembali terlalu dekat karena akan mengganggu pelaksanaan program – program sekolah.

2. Pengaruh Efektivitas Promosi Jabatan terhadap Kepuasan Kerja Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas

Berdasarkan hasil analisis korelasi kendall tau diketahui korelasi antara efektivitas promosi jabatan dengan kepuasan kerja sebesar 0,526 dan signifikasi 0,000. Berdasarkan uji regresi ordinal ditemukan pengaruh efektivitas promosi jabatan terhadap kepuasan kerja kepala sekolah dasar di Kabupaten Banyumas positif dan signifikan. Pengaruhnya sebesar 27,1 persen pada taraf signifikasi 0,000. Dengan melihat data secara statistik, secara deskriptif pengaruh efektivitas promosi jabatan terhadap kepuasan kerja kepala sekolah dasar di Kabupaten Banyumas belum maksimal. Hal ini terkait dengan masalah tunjangan kepala sekolah dasar yang mereka terima. Hampir seluruh kepala sekolah dasar selaku responden mengeluhkan mengenai tunjangan yang belum sesuai dengan tanggung jawab dan beban kerja yang mereka emban.

3. Pengaruh Efektivitas Mutasi dan Promosi Jabatan terhadap Kepuasan Kerja Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas

Berdasarkan hasil analisis korelasi konkordansi W diketahui korelasi antara efektivitas mutasi dan promosi jabatan secara bersama - sama dengan

kepuasan kerja sebesar 0,885 pada taraf signifikansi 0,000. Hasil perhitungan regresi ordinal antara variabel mutasi dan promosi jabatan terhadap kepuasan kerja kepala sekolah dasar menunjukkan hasil yang positif dan signifikan yaitu sebesar 40,1 persen dengan nilai koefisiensi 0,401. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh mutasi dan promosi jabatan terhadap kepuasan kerja sebesar 40,1 persen. Sedangkan sisanya yaitu 59,9 persen disebabkan oleh sebab - sebab lain (variabel lainnya) di luar obyek penelitian yang tidak diteliti. Tingkat kepuasan kerja kepala sekolah dasar di kabupaten Banyumas secara keseluruhan dapat dikatakan sedang. Jika dilihat dari karakteristik pekerjaan, gaji, kesempatan untuk mengembangkan karir seperti promosi jabatan dan mutasi, pengawasan, rekan kerja, dan lingkungan kerja sudah sesuai dengan harapan mereka. Namun demikian, ada hal - hal yang masih dirasakan kurang dalam hal mutasi dan promosi jabatan. Kegiatan mutasi terkadang dirasa berat dilaksanakan terutama apabila terlalu sering dilakukan. Kemudian, promosi jabatan kepala sekolah dasar saat ini tidak lagi bergengsi di kalangan guru sekolah dasar, karena kepala sekolah memiliki beban kerja dan tanggung jawab yang sangat berat namun tunjangan yang diterima masih terlalu kecil.

B. Implikasi

Dari hasil kesimpulan di atas mengenai pengaruh efektivitas mutasi dan promosi jabatan terhadap kepuasan kerja kepala sekolah dasar di Kabupaten

Banyumas, mutasi dan promosi jabatan belum memberikan kepuasan kerja secara maksimal. Agar kepuasan kerja kepala sekolah dasar dapat terwujud secara lebih maksimal maka diberikan beberapa implikasi untuk aspek - aspek dari masing – masing variabel yang dirasa Peneliti masih perlu diperhatikan berdasarkan hasil penelitian. Beberapa implikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kepuasan kerja kepala sekolah dasar di Kabupaten Banyumas, diantaranya yaitu :

1. Pada dasarnya secara keseluruhan kepala sekolah dasar setuju bahwa mutasi dapat meningkatkan kemampuan kerja. Namun, terdapat aspek – aspek yang perlu diperhatikan agar efektivitas mutasi dapat terwujud. Periodisasi mutasi kepala sekolah harus dilaksanakan secara konsisten dengan penilaian kinerja yang transparan dan akuntabel. Kemudian mutasi kepala sekolah dasar harus selalu didasarkan pada pertimbangan yang matang, bersifat obyektif dan menggunakan pendekatan personal juga spiritual dalam mengkonsultasikannya kepada kepala sekolah yang bersangkutan, agar tidak dianggap sebagai suatu hal yang negatif. Mutasi merupakan salah satu dari sekian kegiatan kepegawaian untuk mengembangkan kemampuan ketika berbicara tentang karir. Dengan adanya mutasi pengetahuan dan kemampuan kepala sekolah berkembang sehingga pengalaman kerja pun luas dan memberikan peluang besar untuk dipromosikan. Kesan mutasi sebagai hukuman apabila ditempatkan tidak sesuai dengan pangkat atau golongan.

2. Promosi jabatan kepala sekolah merupakan proses mendapatkan calon kepala sekolah yang memiliki kualifikasi. Efektivitas promosi jabatan perlu diperhatikan untuk lebih meningkatkan kepuasan kerja kepala sekolah dasar. Diantaranya yaitu dibutuhkan sistem rekrutmen dan pembinaan yang kondusif agar tujuan promosi jabatan kepala sekolah tercapai, mengingat peran kepala sekolah yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sistem promosi jabatan kepala sekolah harus dilakukan secara proaktif dalam rangka mendapatkan guru yang berprestasi dan paling menjanjikan untuk menjadi kepala sekolah. Sistem promosi jabatan kepala sekolah hendaknya dilakukan dengan proses pencarian yang aktif kepada semua guru yang dipandang memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjadi kepala sekolah. Hal ini dilakukan agar guru – guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang paling menjanjikan untuk menjadi kepala sekolah banyak melamar dan mengikuti seleksi calon kepala sekolah. Sistem pembinaan yang menimbulkan motivasi bagi guru untuk mengikuti seleksi calon kepala sekolah dibutuhkan dalam rangka mengisi formasi kepala sekolah.